

**PT Matahari Putra Prima Tbk  
Berkedudukan di Jakarta Pusat  
("Perseroan")**

**PEMBERITAHUAN RINGKASAN RISALAH  
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan diadakan pada tanggal 13 April 2016, pukul 10:25 – 12:06 WIB, bertempat di Hotel Aryaduta, Ruang Monas 2, Jakarta.

Rapat dilaksanakan dengan agenda sebagai berikut:

1. Laporan Direksi mengenai Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 serta persetujuan termasuk pengesahan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba/Rugi Komprehensif untuk tahun buku 2015, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta memberikan pembebasan dan pelunasan (Acquit et de Charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan dalam tahun buku tersebut;
2. Penetapan rencana penggunaan keuntungan Perseroan Tahun Buku 2015;
3. Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan tersebut;
4. Perubahan dan/atau Penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen dan/atau penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang sah yang berjumlah 4.361.797.474 saham atau mewakili 81,1 % dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal Rapat ini, yaitu sejumlah 5.377.962.800 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 21 Maret 2016. Karenanya ketentuan mengenai korum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi.

Rapat dihadiri oleh seluruh anggota Direksi sedangkan anggota Dewan Komisaris yang hadir adalah tuan Theo L. Smbuaga dan tuan Niel Nielson sedangkan anggota Dewan Komisaris yang lain tidak hadir.

Sebelum pengambilan keputusan, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dan tidak ada yang mengajukan pertanyaan di setiap Mata Acara Rapat.

Keputusan Rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko atau abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 13 April 2016 Nomor 19, yang minuta aktanya dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dimana Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

• **Untuk Mata Acara Rapat Pertama:**

Suara yang hadir	: 4.361.797.474	saham
Suara tidak setuju	: -	saham
Suara abstain	: -	saham
Total suara setuju	: 4.361.797.474	saham = 100%

Dengan demikian Rapat dengan Suara Terbanyak Memutuskan:

1. Menerima baik dan menyetujui laporan Direksi Perseroan mengenai Kegiatan Operasional dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 termasuk antara lain setiap kebijakan, keputusan, kesepakatan, persetujuan terkait kerjasama diantaranya dengan berbagai institusi profesi penunjang maupun relasi, pelaksanaan program kemitraan, pengadaan, pembelian dan penjualan/perdagangan, sewa menyewa ruangan/gedung untuk gerai berikut penyesuaiannya, pelaksanaan renovasi, pembukaan dan penutupan gerai, kebijakan sistem administrasi laporan keuangan, perjanjian-perjanjian fasilitas kredit berikut dengan perubahan/perpanjangannya, pelaksanaan tanggung jawab Sosial (Corporate Social Responsibility), sebagaimana secara umum telah dipaparkan dan dijelaskan dalam Rapat.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 16 Maret 2016 Nomor R/121.AGA/tjn.1/2016 dengan pendapat Wajar, Laporan Komite Audit, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (Acquit et de Charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam arti yang seluas-luasnya dari tanggung jawab tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini sebagaimana tercermin ataupun tidak tercermin dalam uraian Laporan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan maupun dalam Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku 2015, antara lain terkait kerjasama diantaranya dengan berbagai institusi profesi penunjang maupun relasi, pelaksanaan program kemitraan, pengadaan, pembelian dan penjualan/perdagangan, sewa menyewa ruangan/gedung untuk gerai berikut penyesuaiannya, pelaksanaan renovasi, pembukaan dan penutupan gerai, kebijakan sistem administrasi laporan keuangan, perjanjian-perjanjian fasilitas kredit berikut dengan perubahan/perpanjangannya, pelaksanaan pemenuhan kewajiban-kewajiban kepada bank.

• **Untuk Mata Acara Rapat Kedua:**

Suara yang hadir	: 4.361.797.474	saham
Suara tidak setuju	: -	saham
Suara abstain	: -	saham
Total suara setuju	: 4.361.797.474	saham = 100%

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak menyetujui:

1. Menyetujui penggunaan keuntungan dari tahun buku 2015 sebesar Rp 182.998.965.892,- sebagai berikut:
  - Sejumlah Rp 177.472.772.400,- atau setara Rp 33 per saham, dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun fiskal 2015, dimana Rp 37.645.739.600,- atau setara Rp 7 per saham telah dibagikan sebagai dividen interim pada tanggal 23 Desember 2015 lalu, dan sisanya senilai Rp 139.827.032.800,- atau setara Rp 26 per saham dibagikan sebagai dividend final;
  - Untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan menyetor sebesar Rp 2 miliar; dan
  - Sisa laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 3.526.193.492,- akan dibukukan sebagai Laba Ditahan.

Dividen akan dibayarkan dengan cara sebagai berikut:

Bagi para Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di KSEI.

Sedangkan bagi para Pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham, dividen akan dibayarkan dengan cara Pemegang Saham dapat mengambil cek dividen tunai ke alamat Biro Administrasi Efek (BAE). Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut termasuk di dalamnya penentuan tanggal pembayarannya.

• **Untuk Mata Acara Rapat Ketiga:**

Suara yang hadir	: 4.361.797.474	saham
Suara tidak setuju	: 58.212.231	saham
Suara abstain	: 9.133.500	saham
Total suara setuju	: 4.303.585.243	saham = 98,67 %

Dengan demikian Rapat dengan Suara Terbanyak Memutuskan:

Untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2016 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas pengangkatan tersebut.

• **Untuk Mata Acara Rapat Keempat:**

Suara yang hadir	: 4.361.797.474	saham
Suara tidak setuju	: 213.375.174	saham
Total suara setuju	: 4.148.422.300	saham = 95,11 %

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak menyetujui:

1. Menerima perubahan dan penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen untuk sisa periode jabatan yang ada yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017, dengan susunan selengkapannya sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	: John Bellis
Wakil Presiden Komisaris	: Theo L. Sambuaga
Komisaris Independen	: William Travis Saucer
Komisaris Independen	: Chua Siang Hwee, Jeffrey
Komisaris Independen	: Niel Nielson
Komisaris	: Johannes Jany
Komisaris	: John Riady

Direksi:

Presiden Direktur	: Bunjamin J. Mailool
Wakil Presiden Direktur	: Noel Trinder
Direktur Independen	: Carmelito J. Regalado
Direktur	: Lina H. Latif
Direktur	: Ishak Kurniawan
Direktur	: Widhayati Hendropurnomo

2. Sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,3% dari penjualan bersih Perseroan.
3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi Direksi Perseroan

dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyalarsan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.

- Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan penegasan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan putusan Agenda Kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Direksi menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen sebagai berikut:

#### A. JADWAL

No.	KETERANGAN	TANGGAL
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen ( <i>Cum Dividen</i> ): <input type="checkbox"/> Pasar Reguler dan Negosiasi <input type="checkbox"/> Pasar Tunai	20 April 2016 25 April 2016
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen ( <i>ex Dividen</i> ): <input type="checkbox"/> Pasar Reguler dan Negosiasi <input type="checkbox"/> Pasar Tunai	21 April 2016 26 April 2016
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen ( <i>Recording Date</i> )	25 April 2016
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2015	13 Mei 2016

#### B. TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI

- Bagi pemegang saham yang sahamnya dicatatkan dalam penitipan kolektif pada Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau bank Kustodian pada tanggal 13 Mei 2016. Bukti pembayaran dividen tunai tahun buku 2015 akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak berada dalam penitipan kolektif, wajib menyampaikan NPWP kepada Biro Administrasi Efek (“BAE”) PT Sharestar Indoneisa dengan alamat Gedung BeritaSatu (d/h. citra Graha Building) Lantai 7, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, paling lambat pada tanggal 25 April 2016 pada pukul 16:00 WIB.
- Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai tahun buku 2015 yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.
- Bagi para pemegang saham asing yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, wajib menyerahkan asli Surat Keterangan Domisili dari Negara asalnya atau copy tersebut yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia (“BAE”) dengan alamat Gedung BeritaSatu (d/h. citra Graha Building) Lantai 7, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, paling lambat tanggal 28 April 2016, tanpa adanya surat tersebut diatas,



PT. Matahari Putra Prima Tbk

dividen tunai yang dibayarkan kepada Pemegang Saham asing akan dikenakan PPh Pasal 26 dengan tarif 20%.

**Jakarta, 15 April 2016**  
**PT Matahari Putra Prima Tbk**  
**Direksi**

